

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemilihan metode akuntansi persediaan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan metode akuntansi yang akan digunakan. Penelitian ini meneliti 7 variabel independen yaitu variabilitas persediaan, besaran perusahaan, leverage, margin laba kotor dan rasio lancar, intensitas persediaan dan variabilitas harga pokok penjualan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah metode FIFO dan metode rata-rata.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan dagang dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan metode *purposive non random sampling* untuk menentukan sampel. Sampel yang dipilih adalah perusahaan dagang dan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan perusahaan secara berturut-turut pada tahun 2008-2010, menggunakan satu metode akuntansi persediaan saja. Selain itu, sampel juga diambil pada perusahaan yang menggunakan metode akuntansi persediaan secara konsisten selama periode pengamatan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 13.

Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: (1) variabilitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (2) besaran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (3) Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (4) margin laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (5) rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (6) intensitas persediaan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan, (7) variabilitas harga pokok penjualan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan metode akuntansi persediaan.

Kata kunci : Persediaan, pemilihan metode akuntansi, metode rata-rata, metode FIFO